

Persepsi Masyarakat Tentang Elemen Dan Prinsip Desain Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado

Ronald Khuandong⁽¹⁾, Judy O. Waani⁽²⁾, Reny Syafriny⁽³⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Pasca Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi, ronaldkhuandong1112@student.unsrat.ac.id

^(2,3) Dosen Pasca Sarjana, Universitas Sam Ratulangi

Abstrak

Dalam proses perancangan, untuk menghasilkan bangunan yang menarik dan baik penting menerapkan elemen dan prinsip desain dalam rancangan. Dengan menerapkan elemen dan prinsip desain yang baik akan menghasilkan rancangan yang baik pula dan pesan yang disampaikan arsitek dalam rancangannya dapat tersampaikan kepada masyarakat. Salah satu rumah sakit yang ada di Manado adalah rumah sakit ibu dan anak kasih ibu, dalam perkembangannya sampai saat ini rumah sakit ini masih banyak diminati masyarakat. Untuk melihat apakah desain rumah sakit ini sudah sesuai maka diperlukan suatu pengukuran penilaian terhadap bangunan yang akan dinilai. Pengukuran yang dilakukan berdasarkan persepsi masyarakat terhadap rancangan rumah sakit tersebut. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap elemen desain dan menemukan persepsi masyarakat terhadap prinsip desain rumah sakit kasih ibu Manado. Penulisan ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapat bahwa persepsi masyarakat terhadap elemen dan prinsip desain rumah sakit kasih ibu masih mendapat respon positif namun tidak terlalu besar yakni sebesar 53%. respon positif dilihat pada bagian interior seperti ruang perawatan rawat inap, tekstur dan dekorasi, proporsi ruang, serta bidang dinding bagian dalam. Persepsi masyarakat yang mendapat respon negatif yakni pada bentuk bangunan, orientasi bangunan, dan warna pada bagian luar bangunan.

Kata Kunci : Elemen dan Prinsip desain, Persepsi Masyarakat, Rumah sakit ibu dan anak

Abstract

In the design process, it is important to apply design elements and principles in a design to produce an attractive and good building. By applying the elements and principles of good design, it will produce a good design as well and the message conveyed by the architect in the design can be conveyed to the public. On of the hospitals in Manado is Kasih ibu hospital, in its development until now this hospital is still in great demand by the public. To see whether the design of the kasih ibu hospital is appropriate, it is necessary to measure the assessment of the building. Measurements were made based on the public's perception of the hospital's design. This study aims to analyze the public's perception of the design elements and find out the public's perception of the design principles of the Kasih ibu hospital. This study uses a qualitative research method with study approach case. Based on the results of the research conducted, it was found that the public's perception of the elements and principles of the design of Kasih ibu hospital still received a good response but was not too large, namely 53% received a positive response. Positive response from people's perceptions can be seen in the interior of patient treatment rooms, such as textures and decorations, room proportions, and the interior wall area. The public perception that received a negative response was the shape, orientation, and the color on the outside of building.

Keywords : *Design elements and principles, public's perception, mother and children hospital*

PENDAHULUAN

Bermunculnya beberapa rumah sakit baru di Manado dan sekitarnya dengan desain arsitektur yang menarik membuat pilihan masyarakat akan pelayanan kesehatan semakin banyak. Meskipun desain rumah sakit telah memiliki standar-standar baku dalam desainnya namun dalam proses perancangan, arsitek tetap memiliki peranan penting untuk mewujudkan desain yang baik dan menarik dengan mengikuti standar yang telah ada.

Desain yang terus berkembang tentunya harus mengikuti pedoman dalam perancangan yakni mengacu pada elemen dan prinsip desain. Dengan adanya pedoman tersebut seorang arsitek bisa menghasilkan desain yang baik dan maksimal untuk pemakainya.

Rumah sakit kasih ibu manado adalah rumah sakit khusus ibu dan anak yang telah memiliki izin oprasional sejak tahun 2013 ini telah merawat begitu banyak pasien khususnya ibu hamil dan anak-anak di kota ini. Rumah sakit ini tetap memiliki tempat tersendiri bagi masyarakat yang ingin mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Lokasi rumah sakit ibu dan anak kasih ibu terletak di jalan Wolter monginsidi nomor 1, kompleks bahu mall, manado. Untuk melihat apakah rumah sakit kasih ibu sudah sesuai dengan pedoman elemen dan prinsip desain maka diperlukan suatu pengukuran penilaian terhadap bangunan rumah sakit. Pengukuran ini dapat dilakukan berdasarkan persepsi masyarakat sebagai pengguna rumah sakit. Persepsi diartikan sebagai proses penerimaan stimulus melalui penginderaan manusia, yang kemudian akan diproses oleh individu melalui interpretasi sehingga menjadi sesuatu yang bermakna (Bimo Walgito, 1997).

Arsitektur adalah bagian dari lingkungan binaan (Judy Waani, 2012), Semua aspek-aspek perancangan memberikan reaksi terhadap satu dengan yang lainnya sehingga masing-masing saling berhubungan (K.W. Smithies, 1981) dan membentuk suatu lingkungan binaan. Elemen desain berupa titik garis bidang dan ruang akan menjadi desain yang maksimal dengan mengikuti prinsip-prinsip desain. terdapat tiga prinsip yang berhubungan dengan tujuan visual yakni prinsip kesatuan, pencerminan

ekspresi dan perbandingan dimensi. Prinsip-prinsip ini akan menghasilkan bangunan yang baik.

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang elemen desain dan menemukan persepsi masyarakat terhadap desain rumah sakit kasih ibu Manado. Penulisan ini penting karena dapat juga digunakan untuk melihat penilaian masyarakat terhadap suatu objek bangunan secara arsitektural dengan mengacu pada penerapan teori elemen dan prinsip desain sehingga dapat tercipta suatu bangunan yang baik dan menarik.

METODE

Penulisan ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasi dari penulisan ini ialah pasien baik ibu hamil, anak-anak berusia diatas 18 tahun, ataupun pasien lain yang sedang menjalani pemeriksaan kesehatan, Selain itu juga masyarakat umum yang pernah menjadi pasien rumah sakit ini dalam kurun waktu satu tahun terakhir di rumah sakit Kasih ibu Manado. Jumlah sampel yang diambil yakni 30% dari total tempat tidur rawat inap (54 tempat tidur) yakni sebanyak 20 responden. Data-data yang telah dikumpulkan dilapangan berupa pengamatan secara langsung, dokumentasi foto dan video, wawancara, pembagian kuisisioner dianalisis dengan cara mereduksi, mengelompokan, membuat grafik sampai memaknai dan menginterpretasi sehingga didapat hasil yang sesuai dengan tujuan penulisan. Selain itu kuisisioner yang akan dibagikan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk mengukur kevalidan kuisisioner yang akan dibagikan.

ANALISIS DAN INTERPRETASI

1. Persepsi Masyarakat berdasarkan Elemen desain

Elemen desain terdiri dari titik, garis, bidang dan ruang. Persepsi masyarakat pada elemen desain diteliti pada bagian luar dan dalam



Gambar 1. Tampak depan RSIA Kasih Ibu Manado
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021

a. Titik

Dalam arsitektur titik merupakan pusat perhatian pada suatu ruangan, di RSIA Kasih ibu titik fokus terletak pada meja penerimaan untuk bagian dalam dan *fascade* pada bagian luar. Persepsi masyarakat terhadap meja penerimaan mendapatkan respon positif sebesar 75% sedangkan persepsi masyarakat terhadap titik bagian luar mendapatkan respon negative sebesar 55%.

b. Garis

Garis dalam arsitektur secara visual dapat menunjukkan arah maupun jalur sirkulasi dalam dan luar bangunan. Elemen garis di RSIA Kasih ibu diwujudkan pada jalur sirkulasi dalam maupun luar bangunan. Persepsi masyarakat terhadap sirkulasi bagian dalam mendapatkan respon positif sebesar 80% dan akses pencapaian luar bangunan menuju dalam bangunan mendapatkan respon positif sebesar 70%

c. Bidang

Bidang dalam arsitektur meliputi bidang alas, bidang pembatas dan bidang penutup, elemen bidang pembatas berupa dinding bangunan bagian dalam dan bagian luar. Bidang dinding dijadikan sebagai parameter untuk melihat persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap bidang dinding bagian dalam mendapatkan respon positif sebesar 70%,

sedangkan bidang dinding bagian luar mendapat respon negative sebesar 65%.

d. Ruang

Ruang dalam arsitektur terdiri dari ruang dalam dan ruang luar. Ruang dalam dikelompokkan berdasarkan fungsi ruangnya sedangkan ruang luar dimanfaatkan sebagai jalur sirkulasi dan parkir.

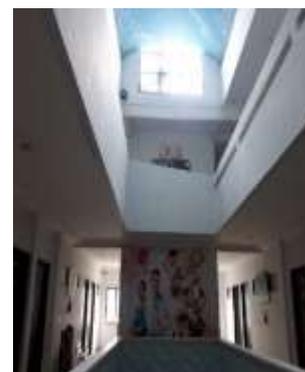


Gambar 2. Ruang Perawatan Klas VIP
Sumber : kuisisioner penulis, 2021

Persepsi masyarakat terhadap ruang dalam RSIA Kasih ibu mendapatkan respon positif sebesar 80% sedangkan persepsi terhadap ruang luar sebesar 70% mendapat respon negatif.

2. Persepsi Masyarakat berdasarkan Prinsip desain

Prinsip desain berdasarkan K.W. Smithes (1981) terdiri dari 3 prinsip yang berhubungan dengan visual yakni prinsip kesatuan, prinsip pencerminan ekspresi, dan perbandingan dimensi.



Gambar 3. Motif dekorasi dan gambar pada langit-langit dan dinding RSIA Kasih ibu Manado
Sumber : dokumentasi penulis, 2021

a. Prinsip kesatuan

1. Tekstur

Tekstur bukan hanya merupakan tingkatan material dari halus ke kasar namun hiasan, ukiran dan dekorasi juga tergolong tekstur dalam arsitektur. Persepsi masyarakat terhadap dekorasi dan ornament pada tekstu mendapatkan respon positif yakni sebesar 55%. Dekorasi pada bangunan ditampilkan pada motif langit-langit dan beberapa bidang dinding. pada langit-langit ditampilkan dengan motif langit dan awan dan pada bidang dinding ditampilkan gambar-gambar petunjuk dan himbauan.

2. Warna

Warna memiliki pengaruh psikologis pada manusia. Warna abu-abu lebih dominan pada *fascade* bangunan ini. Pada bagian dalam, warna yang digunakan lebih beragam, pada area publik, koridor dan lobi warna yang digunakan dominan menggunakan warna putih, pada ruang perawatan warna yang digunakan lebih cerah seperti hijau, kuning. Respon masyarakat terhadap warna bangunan ini mendapatkan respon negatif sebesar 60%.

3. Irama

Irama merupakan suatu motif berpola yang berulang. Pada tampak depan irama tercipta secara tidak teratur pada jendela, pada tampak samping irama yang dihasilkan pada jendela lebih teratur. respon masyarakat terhadap irama pada bangunan ini mendapatkan respon yang seimbang antara respon positif dan negatif.

4. Orientasi

Elemen struktur yang terbentuk pada bangunan ini menghasilkan satu arah orientasi yakni dari arah depan ke belakang. Untuk ruang rawat inap memiliki 3 arah orientasi bukaan jendela yaitu barat daya, barat laut dan tenggara. Gedung ini terdiri dari 4 lantai yang menghadap ke arah barat daya. Orientasi bangunan ini akan mempengaruhi pemandangan keluar dari jendela pada ruang perawatan.



Gambar 4. Site plan RSIA Kasih Ibu Manado
Sumber : Data Penulis, 2021

Respon masyarakat terhadap orientasi bangunan ini mendapatkan respon negatif sebesar 70% hal ini dipengaruhi karena pandangan keluar dari ruang rawat inap terhalang oleh bangunan disebelahnya sehingga tidak mendapatkan pandangan yang maksimal

5. Proporsi

Proporsi pada rumah sakit ini dilihat pada perbandingan antara tinggi ruang dan luasan ruang. Untuk ruang perawatan dengan tingkat kelas yang lebih tinggi luasan ruang juga semakin besar. Ruang yang semakin besar jumlah perabotan juga semakin banyak. Persepsi masyarakat terhadap proporsi bangunan ini mendapatkan respon positif sebesar 80% dengan parameter perbandingan antara luas ruang dan tinggi ruang pada ruang perawatan.

6. Bentuk dan wujud

Bangunan ini berbentuk persegi panjang dengan lebar 23 meter dan panjang 38 meter. *Fascade* bangunan dibuat tidak simetris berbentuk seperti bangunan hunian dengan bentuk yang sederhana. Persepsi masyarakat terhadap bentuk dan wujud bangunan ini mendapatkan respon negatif sebesar 75%

b. Pencerminkan ekspresi (gaya / mode)

Ekspresi pada bangunan ini mengikuti gaya pada eranya pada tahun 2013. Bentuk atap yang tersembunyi, permainan garis-garis horizontal dan bentuk yang tidak simetris menjadikan ciri khas

pada masa itu. Persepsi masyarakat terhadap gaya atau mode pada bangunan ini mendapat respon negatif sebesar 55%.

c. Perbandingan dimensi

Bangunan ini memiliki tinggi 16 meter yang memiliki 4 lantai dengan lebar sisi depan 23 meter. Ketinggian bangunan ini dengan bangunan disebelahnya memiliki ketinggian yang sama yakni sekitar 16 meter dan terdiri dari bangunan empat lantai. Persepsi masyarakat terhadap perbandingan dimensi bangunan dengan bangunan sekitarnya mendapatkan persepsi positif sebesar 55%. Bangunan yang berada disekitar rumah sakit ini ialah bangunan hunian seperti hotel penginapan.

PEMBAHASAN

1. Elemen Desain

Tabel 1. Pembahasan Elemen desain

No	ELEMEN DAN PRINSIP DESAIN	Teori Pendukung
1	Titik	Menurut Permatasari dan Nagroho (2019) menyebutkan bahwa <i>focus point (interest)</i> atau titik fokus yang menarik tersebut dengan memanfaatkan variasi bentuk, ukuran, tekstur, warna, perbedaan arah, gerakan, suara, atau pencahayaan.
2	Garis	Salah satu kegunaan elemen desain berupa garis dalam arsitektur yakni garis dapat digunakan sebagai pengarah pada jalan (D.K.Chang, 1996)
3	Bidang	Unsur tambahan pada sebuah bidang yakni dengan warna, pola dan tekstur, akan mempengaruhi tampilan visual dan stabilitasnya (D.K.Chang, 1996)
4	Ruang	Jumlah wahid dan banyak elemen (2013) kualitas suatu ruang ditentukan oleh faktor-faktor penentu kenyamanan ruang yaitu proporsi dan skala, bentuk, definisi, warna, tekstur dan pola, tingkat keteraturan dan cahaya serta pandangan. 

Sumber : Penulis

2. Prinsip Desain

Tabel 2. Pembahasan Prinsip desain

No	ELEMEN DAN PRINSIP DESAIN	Teori Pendukung
1 Prinsip Kesatuan		
	Tekstur	Tekstur juga bukan hanya tingkatan material dari halus ke kasar namun hiasan, ukuran, dan dekorasi juga tergolong tekstur (K.W. Smithies, 1982).
	Warna	Frank H. Mahnke,1996 : keterkaitan warna dengan emosi
	Irama	Irama dapat dicapai dari pengulangan fungsi secara teratur. (Ching, 1994)
	Orientasi	Orientasi adalah suatu posisi relatif suatu bentuk terhadap bidang dasar, arah mata angin, atau terhadap pandangan seseorang yang melihatnya (Soetiadji S, 1986)
	Proporsi	Rg kelas 1 min 12m2 / Bed, temuan lapangan seluas 13.17m2. Rg. Konsultasi Min 12m2 temuan lapangan seluas 11.25m2 ,(pedoman teknis bangunan Rumah sakit,2012)
	Bentuk dan Wujud	Fungsi dapat melahirkan bentuk yang ekspresif (smithies, 1984).
2 Pencerminan Ekspresi		
	Gaya / Mode	Ekspresi arsitektur adalah pernyataan mental dari suatu bentuk arsitektur yang umumnya menggunakan referensi dasar dari pengalaman dari seorang pengamat dari bentuk-bentuk yang pernah dialaminya (Poedio Boedjo, 1986).
3 Perbandingan Dimensi		
		Hubungan antara perletakan bangunan dan sebuah rancangan bangunan merupakan hal yang penting, hal ini akan berpengaruh terhadap komposisi bangunan sebagai sebuah kesatuan daya keseluruhan (K.W Smithies, 1982).

Sumber : Penulis

Berdasarkan analisis yang telah di paparkan diatas tentang elemen desain dan prinsip desain dalam arsitektur persepsi masyarakat terhadap elemen dan prinsip desain arsitektur rumah sakit kasih ibu Manado dikelompokkan menjadi dua bagian yakni persepsi positif dan persepsi negatif, seperti pada table dibawah ini

Tabel 3. Respon terhadap elemen dan prinsip desain

No	Variabel	Parameter	Respon Positif	Respon Negatif
1	Titik	Interior - Meja penerimaan Eksterior - Fascade bangunan	✓	✓
2	Garis	Interior - Jalur sirkulasi Eksterior - arah pencapaian ke bangunan	✓	✓
3	Bidang	Interior - dinding bagian dalam eksterior - dinding bagian luar	✓	✓
4	ruang	interior - rg Perawatan eksterior - Landscape	✓	✓
5	tekstur	Hasan / ornament	✓	✓
6	warna	warna dominan	✓	✓
7	irama	pengulangan jendela	✓	✓
8	orientasi	arah bukaan jendela	✓	✓
9	proporsi	luasna ruang perawatan	✓	✓
10	bentuk dan wujud	bentuk bangunan	✓	✓
11	pencerminan ekspresi	mode atau gaya bangunan	✓	✓
12	perbandingan dimensi	perbandingan dengan lingkungan sekitar	✓	✓

Sumber : Penulis

Berdasarkan hasil Analisa didapat bahwa persepsi masyarakat tentang elemen dan prinsip desain rumah sakit kasih ibu manado masih mendapatkan respon positif yang lebih banyak dibandingkan respon negatif yakni sebesar 53% mendapat respon positif dan 47% mendapat respon negatif, respon positif didapat karena terpenuhinya persyaratan-persyaratan arsitektur dalam perancangan desain bangunan tersebut.

KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis dan hasil studi yang telah dilakukan terhadap persepsi masyarakat tentang elemen desain RSIA Kasih ibu Manado, ditemukan bahwa persepsi masyarakat terhadap elemen desain yakni:
 - Elemen desain berupa titik dengan parameternya pada meja penerimaan untuk interior bangunan mendapat respon positif hal ini disebabkan karena adanya variasi bentuk, warna, dan tekstur pada meja penerimaan RSIA Kasih ibu. Pada bagian eksterior dengan parameter tampilan bangunan mendapatkan respon negatif hal ini karena tidak tercapainya variasi bentuk, warna, dan tekstur yang menarik.
 - Elemen desain berupa garis dengan parameter jalur sirkulasi pendaftaran pasien berdasarkan persepsi masyarakat mendapatkan respon positif masyarakat beranggapan alur sirkulasi yang ditampilkan sudah jelas. Begitu juga dengan akses pencapaian ke dalam bangunan sudah baik dan sangat baik.

- Elemen desain berupa bidang dengan parameter bidang dinding bagian dalam dan bagian luar mendapatkan respon positif dari masyarakat pada bagian dalam bangunan sedangkan pada bagian luar bangunan mendapat respon negatif.
 - Elemen desain berupa ruang dengan parameter ruang perawatan dan ruang luar mendapatkan respon positif untuk ruang perawatan dan mendapatkan respon negatif untuk ruang luar, hal ini dikarenakan karena kualitas desain ruang tidak tercapai dengan baik.
- Persepsi masyarakat terhadap prinsip desain RSIA Kasih Ibu Manado yakni sebagai berikut:
 - Prinsip kesatuan yang mendapatkan respon positif yakni tekstur, proporsi dan yang mendapat respon negatif yakni warna, orientasi, bentuk dan wujud sedangkan untuk irama mendapatkan respon netral.
 - Prinsip desain pencerminan ekspresi dengan parameter gaya atau mode dari bangunan mendapatkan respon negatif masyarakat berpendapat bahwa gaya bangunan ini tidak menarik.
 - Prinsip desain perbandingan dimensi dengan parameter perbandingan bangunan RSIA Kasih ibu dan bangunan sekitar mendapatkan respon positif berpendapat bangunan RSIA kasih ibu sudah menarik.

Berdasarkan analisis dan hasil dari studi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap elemen dan prinsip desain dalam arsitektur di rumah sakit ibu dan anak kasih ibu Manado masih mendapatkan respon yang baik yakni sebesar 53% (lima puluh tiga persen). Persepsi masyarakat yang dianggap baik terdapat pada interior bangunan, sedangkan bagian eksterior masih dianggap kurang baik. Tampilan arsitektur turut mempengaruhi masyarakat yang datang berobat namun tidak berpengaruh besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bates, Kenneth F. 1973. *Basic Design, Principles and Practice*, Yogyakarta.
- Bimo, Walgito. 1997. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta.
- Ching, Francis D.K. 1994. *Arsitektur: Bentuk, ruang dan susunannya*. Erlangga. Jakarta.
- Irwanto. 1997. *Psikologi umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. *Arsitektur Dan Perilaku Manusia*. Surabaya: Grasindo.
- Rapoport, Amos. 2005. *Culture, architecture and design*. Chicago: locke science publishing company.
- Smithies, Kenneth. 1982. *Prinsip-prinsip perancangan dalam arsitektur*. Terjemahan: Aris Onggodiputro: Intermedia group, Bandung.
- Soetiadji, setyo.1986. *Anatomi tampak*. Jaakarta: Djambatan.
- Sutanto, Agustinus. 2020. *Peta metode desain*. Jakarta.
- Van de ven, Cornelis. 1991. *Ruang dalam arsitektur*. Jakarta; Gramedia pustaka utama.
- Waani, O. J. 2012. *Teori makna lingkungan dan arsitektur*, Media Matrasain Vol 9 No.1 Mei 2012.
- Wahid, Julaihi dan Bhakti Alamsyah. 2013. *Teori arsitektur suatu kajian perbedaan pemahaman teori barat dan timur*. Yogyakarta: Graha ilmu.